***Lampiran:***

**USULAN PROGRAM PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TIMUR**

**UNTUK RPJMD PROVINSI JAWA TIMUR**

**TAHUN 2019-2024**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAWA BHAKTI SATYA** | **PROGRAM ICON DAN DESKRIPSI PROGRAM** | **SASARAN DAN TARGET** | **PELAKSANA PROGRAM** |
| 1 | Bhakti - 3: Jatim Cerdas dan Sehat“Jawa Timur Cerdas dan Sehat, Pelayanan Dasar Berkualitas” | **Program:** Jatim Mengajar Tuntas (Mentas) dI Daerah Tertinggal**Deskripsi Program:**1. Jatim Mentas dilakukan melalui skema Pelibatan Masyarakat dengan manajemen program yang tersistem secara baik (pendidikan berbasis Masyarakat) dalam pemerataan kualitas pendidikan dan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
2. Mekanisme:
3. Muhammadiyah melalui jaringan yang dimiliki di seluruh Jawa TImur dilibatkan dalam membentuk dan menata “Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)” dengan dukungan moril dan materiil dari Pemerintah Provinsi (Pemprov)
4. Perguruan tinggi Muhammadiyah Jawa Timur melibatkan dosen (skema pengabdian masyarakat) dan mahasiswa (melalui Kuliah Kerja Nyata [KKN] Tematik) sebagai tenaga pendidik yang fokus mengabdi di daerah 3T
5. *Training of Trainers* (TOT) yang diselenggarakan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jawa Timur untuk melatih calon pendidik potensial di daerah 3 T
6. Jawa Timur Mengajar dilakukan paralel di daerah sasaran dengan melibatkan tenaga terdidik, terlatih, dan terampil
 | **Sasaran:** **Daerah 3T (**Perpres Nomor 131 Tahun 2015):1. Kabupaten Bangkalan,
2. Sampang,
3. Situbondo dan
4. Bondowoso

Juga daerah 3T lain yang tidak disebutkan dalam seperti:1. Pacitan
2. Kepulauan Sumenep
3. Dan kecamatan di Kabupaten lain yang berkategori: Sulit akses, terisolasi dan belum ada aliran listrik

**Target:**Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui pendidikan di daerah tertinggal | Majelis Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jawa Timur |
| 2 | Bhakti - 3: Jatim Cerdas dan Sehat“Jawa Timur Cerdas dan Sehat, Pelayanan Dasar Berkualitas” | **Program:**Jatim Bebas Narkoba dan HIV/AIDS**Deskripsi Program:**1. Program Pencegahan Narkoba dan HIV/AIDS melalui Pengembangan Kurikulum Sekolah Sehat dan pelatihan guru
2. Dimulai dengan penyusunan dan pelatihan kurikulum sekohah sehat serta pendampingan bagi sekolah dan pelajar diharapkan terwujud generasi emas bebas Narkoba dan HIV/AIDS
3. Muhammadiyah Jawa Timur memiliki jaringan kader-kader (existing) program anti Narkoba dan HIV AIDS yang yang selama ini sudah berjalan melalui kegiatan Lembaga Dakwah Khusus (LDK) dan Badan Penanggulangan dan Pencegahan Narkoba (BP2N)
 | **Sasaran:**Guru di sekolah, ustadz di pondok pesantren, dan komunitas rentan pengguna Narkoba dan kelompok potensial tertular HIV/AIDS di Jawa Timur**Target:**1. Tersedianya suplemen materi pembelajaran pencegahan Narkoba dan HIV/AIDS2. Tersedianya tenaga terampil sekaligus kader yang siap mendampingi pelajar dan masyarakat rentan menjadi pengguna Narkoba dan tertular HIV/AIDS 2. Pelajar dan masyarakat Jawa Timur bebas Narkoba dan HIV/AIDS | Lembaga Dakwah Khusus (LDK), Badan Penanggulangan dan Pencegahan Narkoba (BP2N), Majelis Dikdasmen, Majelis Pelayanan Kesehatan Umum, dan Rumah Sakit Muhammadiyah/Aisyiyah Jawa Timur |
| 3 | Bhakti - 3: Jatim Cerdas dan Sehat“Jawa Timur Cerdas dan Sehat, Pelayanan Dasar Berkualitas” | **Program:**Jatim TB Care: Sayangi Terduga, Obati Penderita**Deskripsi Program:**1. Program dilakukan secara tersistem dan terukur untuk mengurangi populasi penderita penyakit TB. Program dilakukan di desa, kecamatan, dan kabupaten terpilih. 2. Sejauh ini Muhammadiyah dan Aisyiyah sudah mengembangkan program TB Care di 33 kabupaten/kota Jawa Timur. Program ini perlu ditindaklanjuti dengan fasilitas pemerintah provinsi3. Aisyiyah juga sudah memiliki kader terlatih menangani TB yang tersebar di seluruh Jawa Timur | **Sasaran:**Desa, kecamatan, dan kabupaten yang menjadi piloting project**Target:**Kelompok masyarakat rentan tertular TB dapat terhindar dari bahaya penyakit TB | Aisyiyah dan Rumah Sakit Muhammadiyah Jawa Timur |
| 4 | Bhakti - 3: Jatim Cerdas dan Sehat“Jawa Timur Cerdas dan Sehat, Pelayanan Dasar Berkualitas” | **Program:**Jatim SMARAK (SMA Rasa SMK)**Deskripsi Program:**Revitalisasi *Double Track* Program untuk SMA melalui payung hukum (Peraturan dan Juknis), agar SMA bisa menjalankan program ini dengan baik dan mampu secara formal bekerjasama melibatkan potensi masyarakat yang lebih luas baik Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta yang relevan sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki sertifikasi skill tambahan. | **Sasaran:**Sejumlah SMA di Jawa Timur sebagai piloting project**Target:** 1. Tersedianya SMA rasa SMK sebagai piloting project2. Program Pembekalan dan sertifikasi Skill tambahan untuk lulusan SMA (SMA rasa SMK) urgen agar lulusan SMA semakin berkompeten, terampil, dan mandiri | Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah, Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jawa Timur, dan Unit Bisnis Muhammadiyah Jawa Timur |
| 5 | Bhakti – 5: Jatim Berkah“Membangun Karakter Masyarakat yang Berbasis Nilai-nilai Kesalehan Sosial, Budi Pekerti Luhur dan Berintegritas | **Program:**Dakwah Islam Wasathiyah dan Penguatan Ketahanan Keluarga anti Radikalisme**Deskripsi Program:**Program ini dilakukan melalui pelatihan Mubalig/Mubaligat untuk Dakwah Islam Wasathiyah dan penguatan ketahanan keluarga untuk pencegahan Radikalisme | **Sasaran:**Mubalig/Mubaligat**Target:**Mubalig/Mubaligat berkompeten dan terampil melakukan dakwah Islam Wasathiyah terhadap berbagai komunitas dan keluarga, terutama mereka yang potensial terpapar paham radikal sehingga menjadi Muslim terbuka, moderat, dan toleran | Majelis Tabligh, Majelis Tarjih dan Tajdid,Lembaga Dakwah Khusus, Aisyiyah, dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jawa Timur |
| 6 | Bhakti – 6: Jatim Agro“Memajukan Sektor Pertanian, Peternakan, Perikanan, Kehutanan, Perkebunan berbasusu Kerakyatan” | **Program:**Program Pelatihan Pertanian Terpadu untuk Jatim Sehat dan Berdaya**Deskripsi Program:**Program ini bertujuan untuk melatih kelompok tani secara terpadu agar menghasilkan tanaman pangan organik dan sehat | **Sasaran:**Kelompok Tani**Target:**Membudidayakan tanaman pangan yang organik dan sehat | Majelis Pemberdayaan Masyarakat, Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan (MEK), dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jawa Timur |
| 7 | Bhakti - 7: Jatim Berdaya“Ekonomi Kerakyatan dengan Basis UMKM, Koperasi, MUMDesa dan Mendorong Pemberdayaan Pemerintahan Desa” | **Program:** Desa Melangkah dan Berdaya**Deskripsi Program:**Program Desa Melangkah dan Berdaya dilakukan untuk memberdayakan desa/kelurahan agar berdaya secara ekonomi dan terlatih dalam pengelolaan dana-dana bantuan yang diberikan pemerintah. Sehingga perangkat desa/kelurahan dapat melaporkan penggunaan dana dengan sistem akuntansi yang sederhana dan dapat diperganggung jawabkan | **Sasaran:**Desa atau kelurahan terpilih sebagai piloting project**Target:**1. Penguatan Ekonomi Desa 2. Perangkat desa/kelurahan mampu mengelola dana secara akuntabel | Majelis Pemberdayaan Masyarakat, Lembaga Pengawas dan Pembina Keuangan (LPPK), dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jawa Timur |
| 8 | Bhakti – 9: Jatim Harmoni“Menjaga Harmoni Sosial dan Alam dengan Melestarikan Kebudayaan dan Lingkungan Hidup” | **Program:**Sekolah Jatim Siaga Bencana**Jabaran Program:**Jawa Timur merupakan daerah yang rawan bencana, baik bencana alam maupun bencana kemanusiaan. Karena itu, melalui program ini diharapkan dapat terbentuk sejumlah sekolah/madrasah yang menjadi model pendidikan siaga bencana. Program dilakukan dalam bentuk penyusunan kurikulum, pelatihan, pendampingan pembelajaran, dan pengadaan sarana prasarana pendukung | **Sasaran:**Terbentuknya sekolah/madrasah siaga bencana yang menjadi piloting project**Target:** Ekosistem sekolah model Siaga Bencana siap menghadapi bencana, terutama bencana alam, dan mampu menyebarkan ke sekolah-sekolah sekitar | Majelis Dikdasmen, Aisyiyah, dan MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) Jawa Timur |